

SAMBUNGAN

ASLI MEDIANE AREK MALANG

Perjalanan Dua KA di Malang Dibatalkan

SAMBUNGAN DARI MALANG POSCO MEDIA

Perusahaan juga memastikan seluruh proses refund dilakukan sesuai ketentuan, yakni pengembalian bea tiket sebesar 100 persen di luar biaya pemesanan.

KAI Daop 8 Surabaya tetap membuka layanan refund dan penjadwalan ulang bagi pelanggan yang terdampak, dengan batas waktu pengajuan hingga 7x24 jam sejak jadwal keberangkatan.

"Pihak KAI juga mengimbau pelanggan untuk tidak panik dan memanfaatkan kanal resmi, baik melalui aplikasi Access by KAI, loket stasiun, maupun layanan Contact Center 121," katanya.

Sementara itu jumlah korban meninggal dunia dalam kecelakaan antara kereta Commuter Line dan Kereta Diesel (KRD) jarak jauh di Stasiun Bekasi Timur pada Senin (27/4) malam kembali bertambah menjadi 16 orang. "Informasi kami terima hari ini pukul 11.00 siang ini di RSUD Kota Bekasi, seorang perempuan inisial MC (Mia

Citra), usia 25 tahun, meninggal dunia," kata Kepala Bidang Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol Budi Hermanto, kemarin.

Polda Metro Jaya pun mengalihkan fokus penyelidikan pada dugaan faktor kelalaian manusia (human error) dalam kecelakaan beruntun yang melibatkan KRL dan kereta api jarak jauh KA Argo Bromo Anggrek di kawasan Bekasi Timur.

Kepala Bidang Humas Polda Metro Jaya, Budi Hermanto, menyatakan bahwa penyidik saat ini tengah mendalami berbagai kemungkinan penyebab kecelakaan, termasuk aspek keamanan error serta potensi gangguan pada sistem komunikasi perkeretaapian.

"Penyelidikan kami fokus pada dua hal utama, yakni kemungkinan kelalaian manusia dan kendala sistem. Semua masih dalam proses pendalaman," kata Budi. (rex/ntr/van)

Wapres Gibran Dukung Rencana Pembangunan RSUD Dampit

SAMBUNGAN DARI MALANG POSCO MEDIA

Secara rinci, Wiyanto lantas menyebutkan, pokok-pokok yang mendasari rencana pembangunan RSUD Dampit. Luasnya wilayah Kabupaten Malang terdiri dari 33 Kecamatan, sangat membutuhkan kekuatan dukungan pelayanan kesehatan untuk masyarakatnya.

Saat ini, lanjut Wiyanto, RSUD di wilayah Kabupaten Malang baru ada tiga. Yaitu RSUD Lawang di Malang Utara, RSUD Kanjuruhan di Kepanjen dan RSUD Ngantang di Malang Barat.

"Karena wilayah Malang Timur belum ada rumah sakitnya maka masyarakat di wilayah ini bertumpuh pada RSUD di Kepanjen. Akibatnya, RSUD Kepanjen sering kebanjiran pasien dari wilayah Timur dan Selatan," urai Wiyanto mengulangi ucapannya kepada Wapres Gibran.

Disebutkan dia, pembangunan rumah sakit di Dampit ini akan dikaitkan dengan program pembangunan rumah sakit yang sedang digencarkan Presiden Prabowo Subianto melalui Kementerian Kesehatan. Pemerintah pusat melalui Kemenkes akan membangun 66 rumah sakit tipe D menjadi tipe C di kabupaten/kota yang memiliki keterbatasan layanan kesehatan. Kendati tidak masuk dalam kategori daerah perbatasan, pembangunan RS di Dampit tetap akan di-chain-kan dengan program quick win Presiden Prabowo Subianto ini.

"Pola ini akan kita lakukan karena dengan harapan pembangunan RS di Dampit tidak membebani APBD Kabupaten Malang. Minimal tahun 2026, pembangunannya sudah dimulai," kata Wiyanto sembari menyebutkan, RS Dampit akan dibangun di atas lahan milik Pemkab Malang yang luasnya 80 hektare.

"Sesuai arahan Pak Bupati, pembangunan rumah sakit di kawasan Timur Malang ini tidak boleh mengambil anggaran APBD," tambah Wiyanto sembari menyebutkan, estimasi biaya pembangunan RS di Dampit kurang lebih Rp 450 miliar.

Di sisi lain, Wiyanto menyebutkan, selain menggunakan jalur Kemenkes melalui program 66 rumah sakit, pembangunan RS di Dampit diupayakan menggunakan dana pihak ketiga dengan pola KPBU (Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha).

Skema ini, kata Wiyanto, bertujuan untuk mempercepat pembangunan fasilitas publik tanpa harus tergantung dengan APBD. Jika tidak ada halangan, Juni mendatang, sebuah Lembaga pendana akan melakukan feasibility studi (FS).

"Pendek kata, semua cara akan kami tempuh agar RSUD Dampit bisa segera terwujud tanpa membebani APBD Kabupaten Malang," papar Wiyanto dengan menyebutkan, tahun 2025, Kemenkes membangun 32 rumah sakit. Sisanya, 34 rumah sakit, akan dibangun tahun 2026.

Sementara itu dari data yang tersirat di dalam FS yang sudah disetujui pihak pendana menyebutkan, desain RSUD Dampit akan bergaya modern tropis. Tetapi tetap memperhatikan kontekstual bangunan dan lingkungan yang ada di sekitar lokasi.

Sedang facade (tampilan luar) bangunan lebih banyak didominasi penggunaan bahan terakota dan kaca lebar yang akan memberikan kesan mewah dan higienis. Kemudian desain lobby dan ruang tunggu berada di bagian depan bangunan dengan konsep, higienis dan modern namun tetap nyaman buat para pengantar dan penjemput pasien

Kemudian kelengkapan ruang Instalasi Gawat Darurat (IGD) berada di jalur sirkulasi terdepan dan bisa langsung akses ke masing masing ruangan untuk tindakan lanjutan.

RSUD Dampit juga dilengkapi dengan cafetaria, minimarket penyedia kebutuhan bagi pasien yang ada di rumah sakit dengan konsep dan suasana yang modern dengan konsep sirkulasi menerus yang memberikan kesan menyenangkan.

Sementara itu untuk pos perawat di masing-masing lantai Instalasi Rawat Inap, didesain dengan bentuk modern dan terexpose dengan jalur linier yang memudahkan perawat mencapai kamar rawat inap bagi pasien yang membutuhkan.

Terakhir ruang rawat inap pasien akan dilengkapi dengan kamar mandi dan ruangan untuk keluarga pasien tergantung kelas yang diinginkan oleh pasien. "Intinya semua serba modern," pungkas Wiyanto meyakinkan. (has/van)

SAMBUNGAN DARI MALANG POSCO MEDIA

Harmoni Gerak Jadi Oase

Melalui harmoni gerak, ia ingin mengajak masyarakat untuk kembali pada kedamaian dan kebahagiaan.

"Harapannya di tengah dunia yang sedang dilanda perang ini, Hari Tari menjadi semacam pengobat agar dunia kembali seperti semula, kembali damai, dan kita semua senantiasa selalu bahagia," terang Dimas. Dalam pertunjukan ini, 150 penari menyuguhkan sebanyak 44 tampilan yang begitu beragam. Di antaranya seperti Tari Remo, Tari Topeng, Tari Yamong, Tari Gambyong, Tari Beskalan, hingga Tari Reog Ponorogo. Tidak hanya tari tradisional, juga ada tari modern, seperti hip-hop dance hingga tari line-dance. Meski secara durasi tidak sepanjang tahun lalu, namun antusiasme peserta maupun pengunjung tetap tinggi.

Dimas menjelaskan bahwa penyesuaian durasi tahun ini dikarenakan pelaksanaan acara bertepatan dengan hari aktif kerja dan sekolah. Selain itu, banyak sanggar tari yang saat ini juga sedang terfokus pada persiapan Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N).

"Memang dibanding tahun lalu yang dimulai dari pukul 10.00 pagi sampai 12.00 malam, tahun ini sedikit berbeda karena hari aktif. Namun, ini adalah bentuk nyata apresiasi kami terhadap Hari Tari Sedunia," imbuhnya.

Ragam penampilan yang disuguhkan oleh 150 penari dari puluhan sanggar tari di Kota Malang ini diapresiasi langsung oleh Wali Kota Malang Wahyu Hidayat. Wahyu menegaskan pihaknya berkomitmen penuh untuk menjaga kelestarian tradisi budaya dengan memberikan ruang ekspresi bagi para pelaku seni seperti di DKM seperti ini. "Atas nama Pemerintah Kota Malang, bersama Ketua DPRD Kota Malang dan anggota dewan, kami mengapresiasi pelaku seni yang tampil dalam momen Hari Tari Sedunia ini. Ini adalah bagian dari keinginan kami untuk terus menjaga tradisi budaya yang ada di Kota Malang," ucap Wahyu. Dalam kesempatan itu, ia menyampaikan, keterlibatan anak muda dalam seni tari seperti ini memberi harapan besar yang sangat berharga. Di tengah ketergantungan generasi muda terhadap gawai (gadget), aktivitas menari menjadi ruang komunikasi sosial yang positif sekaligus memecah sekat-sekat isolasi akibat teknologi.

"Makanya saya sangat bangga melihat anak-anak muda, bahkan tadi anak SD, sudah lihai menari. Baru kelas 2 SD tampilannya sangat lekoh (fasih dan luwes). Dia mampu menyatu dengan tariannya tanpa terlihat anak, bahkan bisa berimprovisasi dengan penonton saat membawa properti celeng," puji Wahyu.

Daya tarik peringatan tahun ini juga terletak pada keberagaman jenis tari yang ditampilkan. Mulai dari gaya Jawa Timuran, Jawa Tengah, Jawa Barat, hingga Bali. Wahyu menilai setiap daerah memiliki karakter gerak dan perilaku yang unik namun tetap memiliki garis kesamaan sebagai kekayaan budaya Indonesia.

"Dulu tari identik dengan orang tua, tapi sekarang tidak lagi. Mulai dari usia TK hingga SD, mereka sudah menunjukkan kemampuan yang luar biasa. Potensi ini harus terus kita dukung dan dukung agar ekosistem seni di Kota Malang tetap hidup," tutur Wahyu.

Lebih jauh, ia bahkan berencana menyinergikan kegiatan seni budaya di DKM dengan sektor pariwisata, khususnya kawasan heritage Kayutangan yang berada persis di sebelah barat gedung DKM. Wahyu menilai, lokasi gedung DKM yang strategis di pusat kota ini memiliki potensi besar untuk menjadi daya tarik wisata budaya layaknya di Bali. "Kami ingin mengkolaborasi antara wisata dengan seni. Seperti di Bali, orang datang tidak hanya melihat tempat wisata, tapi budayanya juga tampak. Kami akan dukung melalui perbaikan sarana prasarana dan penyelenggaraan event-event agar pelaku budaya kita bisa naik kelas," tutup Wahyu. (ian/van)

Jemaah Haji Kloter 5 Batam Tiba di Madinah Usai Tertunda Sehari

SAMBUNGAN DARI MALANG POSCO MEDIA

Sebagai langkah antisipasi, maskapai mendatangkan pesawat pengganti jenis Boeing 777-300 dengan kapasitas sekitar 445 penumpang. Selain itu, dua pesawat cadangan juga disiapkan untuk menghindari gangguan pada jadwal penerbangan berikutnya.

Langkah ini dilakukan sesuai arahan Kementerian Haji dan Umrah Arab Saudi agar operasional penerbangan haji tetap berjalan lancar. Januardi menegaskan keterlambatan hanya terjadi pada kloter Batam 5. Kloter berikutnya, seperti Batam 6 dan Batam 7, tetap diberangkatkan sesuai jadwal dengan memanfaatkan pesawat cadangan tipe Boeing 777-200. "Upaya ini dilakukan agar tidak terjadi efek domino keterlambatan pada kloter selanjutnya. Bahkan, untuk Batam 6, jemaah justru tiba lebih awal," tambahnya.

Seluruh jemaah kloter Batam 5 dilaporkan tiba di Madinah dalam kondisi sehat dan disambut langsung perwakilan maskapai

Saudia Airline dan Kepala Daker Bandara Abdul Basir. Sementara itu, Kepala Daker Bandara, Abdul Basir, menambahkan bahwa selama masa keterlambatan, jemaah tetap mendapatkan pelayanan dari maskapai.

"Selama delay, maskapai memberikan hak-hak jemaah berupa penginapan dan konsumsi," ujarnya. Selama masa penundaan lebih dari 24 jam, sebanyak 442 calon haji asal Kabupaten Kampar dan Siak, Provinsi Riau itu diinapkan di hotel di kawasan Nagoya, Batam. Ada sekitar lima hotel yang ditanggung oleh maskapai Saudi Airlines dengan pengawasan tetap oleh petugas PPIH.

Aliran kedatangan jemaah haji Indonesia di Bandara Madinah terus mengalir. Hingga Rabu (29/4) siang jam 12.00 WAS, tercatat sebanyak 128 kloter telah mendarat dengan selamat di Bandara Internasional Pangeran Mohammed bin Abdulaziz Madinah. Dengan total jemaah yang sudah tiba di Tanah Suci mencapai 49.707

orang. Dari jumlah tersebut, sekitar 20 persen merupakan jemaah lanjut usia (lansia).

Abdul Basir memprediksi bahwa puncak arus kedatangan jemaah haji gelombang I akan terjadi pada tanggal 6 Mei 2026.

"Sesuai jadwal, puncak kedatangan gelombang I diprediksi pada 6 Mei dengan total 21 kloter yang akan tiba di Madinah dalam satu hari. Ini tentu jumlah yang lebih besar dibanding rata-rata harian yang biasanya 18-19 kloter," ujar Abdul Basir. Guna mengantisipasi lonjakan ini, pihak Daker Bandara melakukan langkah-langkah strategis, di antaranya melakukan pengecekan data lebih awal untuk mengetahui jumlah jemaah lansia dan pengguna kursi roda di setiap kloter. Menyiapkan personel di titik-titik krusial seperti jalur Fast Track, Terminal Haji, Kedatangan Internasional dan Zero Gate. Memastikan petugas saling mendukung (backup) antar-titik kedatangan mengingat jarak lokasi yang cukup berjauhan. (aim/van)

LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TUMPANG ARTHASARANA

Tanggal: 31 Desember 2025

NERACA PUBLIKASI

NO	POS-POS	POSISI (dalam Rupiah penuh)	
		31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024
Aset			
1	Kas dalam rupiah	51.919.200	92.060.900
2	Kas dalam valuta asing		
3	Surat berharga		
4	Penempatan pada bank lain	11.276.126.127	9.209.568.165
-/-	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(796.883)	(551.236)
5	Kredit yang diberikan (baki debet)	15.316.093.713	16.127.678.465
-/-	Provisi yang belum diamortisasi	(136.757.839)	(192.599.549)
-/-	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.088.610.682)	(796.066.328)
6	Agunan yang diambil alih		
7	Aset tetap dan inventaris	1.331.052.485	1.340.193.485
-/-	Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	(1.050.565.163)	(997.509.558)
8	Aset tidak berwujud	122.500.000	122.500.000
-/-	Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	(54.791.644)	(41.666.653)
9	Aset antarkantor		
10	Aset lainnya	567.609.482	303.978.798
Total Aset		26.333.778.796	25.167.586.489
Liabilitas			
1	Liabilitas segera	89.911.706	34.059.651
2	Simpanan		
a.	Tabungan	4.767.244.408	5.200.924.510
b.	Deposito	1.076.000.000	1.102.000.000
3	Simpanan dari bank lain		
4	Pinjaman yang diterima		
5	Dana setoran modal-kewajiban		
6	Liabilitas antarkantor		
7	Liabilitas lainnya	497.330.072	501.523.064
Total Kewajiban		6.430.486.186	6.838.007.225
Ekuitas			
1	Modal Disetor		
a.	Modal Dasar	8.000.000.000	8.000.000.000
b.	Modal yang Belum Disetor -/-	(2.000.000.000)	(2.000.000.000)
2	Tambahan Modal Disetor		
3	Ekuitas Lain		
4	Cadangan		
a.	Utang	1.200.000.000	1.200.000.000
b.	Tujuan		
5	Laba (Rugi)		
a.	Tahun-tahun Lalu	11.129.079.264	10.764.500.802
b.	Tahun Berjalan	1.574.213.346	364.578.462
Total Ekuitas		19.903.292.610	18.329.079.264
Total Liabilitas dan Ekuitas		26.333.778.796	25.167.586.489

LABA RUGI PUBLIKASI

POS-POS	POSISI (dalam Rupiah penuh)	
	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024
Pendapatan Operasional		
1. Pendapatan Bunga	9.594.575.998	4.045.503.969
a. Bunga Kontraktual	3.658.398.729	3.166.253.885
b. Provisi Kredit	425.091.321	426.898.372
c. Biaya Transaksi -/-		
2. Pendapatan Lainnya	5.511.085.948	452.351.712
Beban Operasional		
1. Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual	236.027.677	278.409.192
b. Biaya Transaksi	-	-
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit		
3. Beban Kerugian Penurunan Nilai	5.438.121.985	871.961.084
4. Beban Pemasaran	6.943.000	14.940.100
5. Beban Penelitian dan Pengembangan		
6. Beban Administrasi dan Umum	2.347.181.810	2.368.757.735
7. Beban Lainnya	11.743.094	12.457.965
Laba (Rugi) Operasional		
1.554.558.432		
498.977.893		
Pendapatan Non Operasional		
141.160		
2.190.408		
Beban Non Operasional		
12.217.732		
16.090.405		
Laba (Rugi) Non Operasional		
-12.076.572		
(13.900.357)		
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak		
1.542.481.860		
485.077.536		
Taksiran Pajak Penghasilan		
284.547.890		
120.499.074		
Pendapatan Pajak Tangguhan		
318.835.142		
Beban Pajak Tangguhan		
2.555.766		
-		
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan		
1.574.213.346		
364.578.462		

LAPORAN INFORMASI LAINNYA

NO	KETERANGAN	Desember 2025					Jumlah
		L	DKP	KL	D	M	
1	Preskriptor pada Bank Lain	11.276.126.127					11.276.126.127
2	Kas yang diberikan						68.840
a.	Kasial BPR						
b.	Kasial Bank Umum						
c.	Kasial non bank - pihak terkait						
d.	Kasial non bank - pihak tidak terkait	9.900.416.363	676.346.232	96.901.226	386.229.295	4.166.300.097	15.316.093.713
3	Jumlah Aset produktif	21.286.542.990	676.346.232	96.901.226	386.229.295	4.166.300.097	26.592.219.840
4	Rasio-rasio (%)						
a.	KPRM						161,02
b.	CRP/PPAP						68,84
c.	NPL Net						23,45
d.	NPL Gross						38,30
e.	ROA						6,54
f.	EBPD						33,30
g.	NIM						14,07
h.	LDR						262,12
i.	LCR						53,77

REKENING ADMINISTRATIF PUBLIKASI

NO	ASET	JUMLAH (dalam Rupiah penuh)	
		DESEMBER 2025	DESEMBER 2024
1	Tagihan Komitmen		
a.	Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik		
b.	Tagihan Komitmen Lainnya		
2	Kewajiban Komitmen		
a.	Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	80.368.654	68.337.017
b.	Penerusan Kredit		
c.	Kewajiban Komitmen Lainnya		
3	Tagihan Kontijensi		
a.	Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1)	Bunga Kredit yang Diberikan	749.101.163	591.617.095
2)	Bunga Penempatan pada Bank Lain		
b.	Aset Produktif yang Dihapus Buku		
1)	Kredit yang Diberikan	793.894.330	820.444.330
2)	Penempatan pada Bank Lain		
3)	Pendapatan Bunga atas Kredit yang Dihapus Buku	151.912.320	158.716.320
4)	Pendapatan Bunga atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang Dihapus buku		
c.	Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit		
d.	Tagihan Kontinjensi Lainnya		
4	Kewajiban Kontinjensi		
5	Rekening Administratif Lainnya		

No	Nama	Jabatan
Pengegang Saham		
1	HA VAN (35,13%)	Pengegang Saham Pengendali
2	HANDOKO (15,00%)	Pengegang Saham
3	GUNADY YUWONO (15,00%)	Pengegang Saham
4	LUWIS WIJAYA MULJONO (7,64%)	Pengegang Saham
5	LUWID WIJAYA MULJONO (7,64%)	Pengegang Saham
6	LULY WIJAYA (1,57%)	Pengegang Saham
7	VINDY LESTARI (0,03%)	Pengegang Saham
8	RAHAYU INDAHWATI (1,53%)	Pengegang Saham
9	LUKAS WIJAYA (2,00%)	Pengegang Saham
10	SINGGHI LUKMAN ANGGANA (5,50%)	Pengegang Saham
Pengurus Bank		
1	BAMBANG RAHARDJO, DRS	Komisaris Utama
2	SINDUKARTO, DRS	Komisaris
3	YANKE ERNA YUSEVA SUTRISNO, SE	Direktur Utama
4	RIA ELOK SUCI ENI, SE	Direktur

* Nama Kantor Akuntan Publik : KAP NUR SHODIQ DAN REKAN
* Akuntan Publik yang Merandatangani Laporan : NUR SHODIQ, SE., Ak., M. Ak., CA., CPA., CFI
Laporan Publikasi ini sudah ditinjau Kantor Akuntan Publik

28 April 2026

BPR TUMPANG ARTHASARANA

YANKE ERNA YUSEVA, S.SE
Direktur Utama

RIA ELOK SUCI ENI, SE
Direktur Keputahan